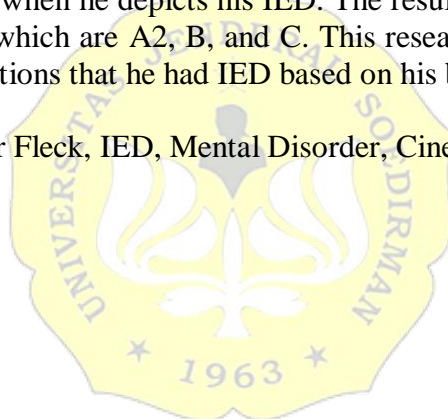


## ABSTRACT

**Rifaldi, Haqi.** 2023. *Intermittent Explosive Disorder of Arthur Fleck in Joker (2019)*. Supervisor 1: Rizky Februansyah, S.S., M.A., Supervisor 2: Lynda Susana Widya A. F., S.S., M.Hum. Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Jenderal Soedirman University, Faculty of Humanities, English Department, English Literature Study Program, Purwokerto.

This research titled “Intermittent Explosive Disorder of Arthur Fleck in Joker (2019)” is aimed to figure out the depiction of Intermittent Explosive Disorder (IED) in Arthur Fleck character. The researcher employed the qualitative method to analyze the data from the movie. The primary data of this research is taken from a movie titled Joker by Todd Philips (2019). In analyzing the IED depiction, the researcher used Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders, Fifth Edition (DSM-V) to figure out which criterion of IED depicted by Arthur Fleck. In addition, the researcher also applied Heiderich’s cinematography and Wingstedt’s narrative functions to determine the emotion of Arthur Fleck when he depicts his IED. The result shows that Arthur Fleck displayed three criteria, which are A2, B, and C. This research concludes that Arthur Fleck shows some indications that he had IED based on his behavior and acts.

**Keywords:** Joker, Arthur Fleck, IED, Mental Disorder, Cinematography



## ABSTRAK

**Rifaldi, Haqi.** 2023. *Intermittent Explosive Disorder of Arthur Fleck in Joker (2019)*. Pembimbing 1: Rizky Februansyah, S.S., M.A., Pembimbing 2: Lynda Susana Widya A. F., S.S., M.Hum. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ilmu Budaya, Jurusan Bahasa Inggris, Program Studi Sastra Inggris, Purwokerto.

Penelitian yang berjudul " Intermittent Explosive Disorder of Arthur Fleck in Joker (2019)" bertujuan untuk memahami penggambaran Intermittent Explosive Disorder/IED pada karakter Arthur Fleck. Peneliti menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis data dari film tersebut. Data primer penelitian ini diambil dari film berjudul Joker karya Todd Philips (2019). Dalam menganalisis penggambaran IED, peneliti menggunakan Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders, Fifth Edition (DSM-V) untuk menentukan kriteria IED yang digambarkan oleh Arthur Fleck. Selain itu, peneliti juga menerapkan cinematografi Heiderich dan fungsi naratif Wingstedt untuk menganalisis emosi Arthur Fleck saat menggambarkan IED-nya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Arthur Fleck menampilkan tiga kriteria, yaitu A2, B, dan C. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Arthur Fleck menunjukkan beberapa indikasi bahwa dia mengalami IED berdasarkan perilaku dan tindakannya.

**Kata Kunci:** Joker, Arthur Fleck, IED, Gangguan Jiwa, Sinematografi

